ABSTRAK

UMKM batik merupakan salah satu sektor unggulan yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan. Dalam memproduksi dan mendistribusikan batik yang berkualitas, murah, dan cepat, UMKM batik tentunya membutuhkan pihak lain seperti, pemasok, distributor, retailer, hingga konsumen. Sehingga muncul sebuah konsep yaitu manajemen rantai pasokan. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja UMKM batik di Pekalongan dengan menggunakan empat variabel independen yaitu berbagi informasi, kepercayaan, hubungan jangka panjang, dan kolaborasi.

Objek dari skripsi ini adalah UMKM batik yang berdomisili di Pekalongan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang pemilik atau pengelolah UMKM batik di Pekalongan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang dioperasikan dengan menggunakan SPSS 23.

Dari analisis statistik yang dilakukan, didapatkan bahwa berbagi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan, kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan, hubungan jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan, dan kolaborasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan.

Kata Kunci: Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Kolaborasi, Kinerja Manajemen Rantai Pasokan